PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

AN INTEGRATED COMMUNICATIVE INDONESIAN TEXTBOOK AND ITS EFFECTIVENESS IN TEACHING INDONESIAN AS A FOREIGN LANGUAGE (TIFL)

Indonesian is increasingly being learned and spoken by foreigners. Unfortunately, the existing *Indonesian* textbooks for foreign learners do not always fit the course objective and the learners' needs. According to some teachers, the teaching of *Indonesian* at the Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC), Sanata Dharma University, which usually lasted for four weeks or 60 two-hour sessions, had not succeeded in increasing the learners' learning achievement in *Indonesian* as expected.

The (pre experimental) research, which has served as the basis for writing this thesis, was meant to design and develop a more suitable *Indonesian* textbook for non-native learners of *Indonesian*, especially for the beginning learners, by which they were expected to drastically increase their achievement in *Indonesian*. The research aimed at answering the research questions: (1) "What is the best textbook for beginning learners of *Indonesian* in a four-week program?" and (2) "Is the textbook effective in teaching the foreign beginners of *Indonesian*?"

To answer the first question, the writer designed and developed an *Indonesian* textbook, namely, the integrated communicative Indonesian textbook. The design of the textbook referred to the systems approach because the instruction itself could be seen as a system. The contents of the language textbok were based on the three integrated syllabi, namely, the structural syllabus, the notional-functional syllabus and the situational syllabus. The textbook contained (1) model of conversation, (2) exercises, (3) grammatical explanations, (4) communicative expressions and (5) communicative exercises.

To answer the second question, the writer made one group of subjects available. The pretest was administered to the subjects prior to the experimental course. Right from the beginning of the course, the beginners were assigned the experimental treatment, namely, the integrated communicative Indonesian textbook. After the completion of the experimental treatment, the posttest, which was the same as the pretest, was administered. The research instrument, which served as the pretest and posttest, took the form of multiple-choice items consisting of 26 test items. Each of those items consisted of one correct option and two *distractors*. To investigate the effect of

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

the integrated communicative Indonesian textbook within the group, the writer compared the average scores of the pretest and the posttest. To know the significance of the effect, the writer observed the gain scores and analyzed them with the Wilcoxon Matched-Pairs Signed-Ranks test.

It was hypothesized that if the integrated communicative Indonesian textbook was used in a four-week course with 60 two-hour sessions, the learners would reach a significant achievement.

At the completion of the analyses and tests of hypotheses, conclusions were drawn stating, among others, that (1) the best textbook for beginning foreign learners of Indonesian in a four-week program was the integrated communicative Indonesian textbook because its design referred to the seven components of the systems approach model and its contents were based on the integration of the structural syllabus, the notional/functional syllabus and the situational syllabus; and (2) teaching *Indonesian* using the integrated communicative Indonesian textbook significantly increases the learners' achievement in learning *Indonesian* from the average score of 4.33 before the treatment to the average score of 17.33 (out of 26 items in each of the test) after the completion of the treatment with the obtained *T*-value 1. As a result, the hypothesis was accepted.

Finally, in relation to the above conclusions, two kinds of recommendations are offered. The first kind of recommendations is concerned with the improvement of teaching *Indonesian* as a foreign language. The second one is related to some suggestions for further research.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RINGKASAN

AN INTEGRATED COMMUNICATIVE INDONESIAN TEXTBOOK AND ITS EFFECTIVENESS IN TEACHING INDONESIAN AS A FOREIGN LANGUAGE (TIFL)

Bahasa Indonesia semakin banyak dipelajari dan digunakan oleh penutur asing. Sayangnya buku-buku pelajaran bahasa Indonesia yang tersedia bagi para pembelajar asing tidak selalu sesuai dengan tujuan belajar maupun kebutuhan para pembelajar. Menurut beberapa pengajarnya, pengajaran bahasa Indonesia di Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC) di universitas Sanata Dharma, yang biasanya berlangsung selama empat minggu atau 60 dua-jam tatap muka, belum berhasil meningkatkan prestasi belajar pembelajarnya seperti yang diharapkan.

Penelitian (pre eksperimental) yang dilaksanakan dalam mempersiapkan skripsi ini dimaksudkan untuk merancang dan mengembangkan buku pelajaran bahasa Indonesia yang lebih sesuai bagi pembelajar asing bahasa Indonesia, khususnya pembelajar tingkat permulaan, untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia mereka secara drastis. Teknik yang mempergunakan buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini: (1) "Buku pelajaran apakah yang terbaik bagi pembelajar bahasa Indonesia tingkat permulaan pada program kuliah empat mingguan?" dan (2) "Apakah buku pelajaran itu efektif dalam pengajaran bahasa Indonesia kepada pembelajar asing?"

Untuk mengetahui jawaban terhadap pertanyaan pertama, penulis merancang dan mengembangkan sebuah buku pelajaran bahasa Indonesia yaitu buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu. Rancangan buku pelajaran tersebut mengacu pada pendekatan sistem karena pengajaran itu sendiri dapat dilihat sebagai suatu sistem. Isi buku pelajaran tersebut berdasarkan tiga silabus yang terpadu yaitu silabus struktural, silabus nosonal-fungsional dan silabus situasional. Buku pelajaran tersebut berisi (1) model percakapan, (2) latihan-latihan, (3) penjelasan tata bahasa, (4) ungkapan komunikatif, dan (5) latihan-latihan komunikatif.

Untuk mengetahui jawaban terhadap pertanyaan kedua, penulis membentuk sebuah kelompok subjek penelitian. Pre tes diberikan kepada subjek penelitian sebelum kuliah perlakuan. Sejak awal kuliah para pembelajar tingkat permulaan diberi perlakuan eksperimental yaitu buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu. Setelah perlakuan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

eksperimental berakhir, post tes, yang sama dengan pre tes, diberikan. Instrumen penelitian yang berupa pre tes dan post tes tersebut dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 26 butir soal. Setiap butir terdiri dari satu pilihan yang benar dan dua pilihan yang salah. Untuk meneliti pengaruh buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu di dalam kelompok tersebut, penulis membandingkan nilai rata-rata pre tes dengan nilai rata-rata post tes. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tersebut, nilai perolehan ditinjau dan uji peringkat bertanda Wilcoxon untuk data berhubungan dihitung.

Dinyatakan dalam hipotesa bahwa jika buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu dipergunakan dalam kuliah empat minggu dengan 60 dua-jam tatap muka, pembelajar akan mencapai prestasi belajar yang berarti.

Dari hasil analisa dan pengujian hipotesa dapatlah ditarik kesimpulan antara lain bahwa: (1) buku pelajaran yang terbaik bagi pembelajar asing bahasa Indonesia dalam program kuliah empat minggu dengan 60 dua-jam tatap muka adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu karena rancangannya mengacu pada model pendekatan sistem dan isinya berdasarkan pemaduan silabus struktural, silabus notional-fungsional serta silabus situasional; dan (2) pengajaran bahasa Indonesia yang mempergunakan buku pelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan terpadu meningkatkan prestasi belajar pembelajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, secara berarti, dari nilai rata-rata 4,33 sebelum perlakuan menjadi nilai rata-rata 17,33 (dari 26 butir soal tes) setelah perlakuan, dengan nilai-*T* 1. Oleh sebab itu hipotesa diterima.

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, maka skripsi ini diakhiri dengan dua jenis saran. Yang pertama berkaitan dengan perbaikan pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Yang kedua berhubungan dengan penelitian lanjutan yang kiranya bermanfaat untuk diadakan.